

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan judul “Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam mewujudkan SDGs 4 di SMP Negeri 12 Kota Cirebon” berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penanaman nilai akhlakul karimah dalam mewujudkan SDGs 4 dilaksanakan melalui enam dimensi nilai utama. Nilai religius ditanamkan melalui membaca Yasin, hafalan Al-Qur'an, dzikir, Asmaul Husna, tadarus, pesantren kilat Ramadhan, shalat dhuha, dan program ustadz masuk sekolah. Nilai tanggung jawab diwujudkan melalui program GEMES. Nilai disiplin dibentuk melalui tata tertib, kesepakatan kelas, piket gerbang, dan pembiasaan budaya positif jam ke-0. Nilai kejujuran ditanamkan melalui CBT, kantin kejujuran, dan pengerjaan tugas mandiri. Nilai toleransi dikembangkan melalui penghargaan perbedaan dan program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Nilai integritas moral bertumpu pada keteladanan guru dan pembelajaran PAI yang terintegrasi. Seluruh upaya ini berkontribusi terhadap pencapaian SDGs 4 target 4.1, 4.5, 4.a, dan 4.7.
2. Penanaman nilai akhlakul karimah memberikan dampak nyata terhadap empat aspek, yaitu capaian pembelajaran yang meningkat bertahap ditandai partisipasi keagamaan dan perubahan perilaku positif, penghapusan diskriminasi melalui pendidikan inklusif dan kebijakan kesetaraan, terciptanya lingkungan belajar yang aman dan inklusif, serta terintegrasi nilai pembangunan berkelanjutan melalui program SISJAN, amal Jumat, dan pembelajaran PAI. Dampak ini sejalan dengan SDGs 4 target 4.1, 4.5, 4.a, dan 4.7.
3. Keberhasilan penanaman nilai akhlakul karimah didukung oleh lingkungan keluarga yang membangun pembiasaan awal dan lingkungan sekolah yang menyediakan program terstruktur serta keteladanan guru. Adapun faktor penghambatnya meliputi kurangnya perhatian orang tua, terbatasnya pengawasan di luar sekolah, rendahnya kesadaran sebagian siswa, dan lingkungan masyarakat yang kurang kondusif. Oleh karena itu, diperlukan

sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat agar pembentukan karakter peserta didik berlangsung konsisten dan berkelanjutan sesuai tujuan SDGs 4.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akhlakul Karimah dalam Mewujudkan SDGs 4 di SMP Negeri 12 Kota Cirebon” dan kesimpulan diatas maka terdapat beberapa saran yang penulis ajukan, yaitu:

1. Bagi Sekolah, diharapkan terus meningkatkan dan mengembangkan program penanaman nilai akhlakul karimah secara konsisten dan terstruktur, serta memperkuat koordinasi antar guru dalam pelaksanaan pembiasaan karakter agar berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.
2. Bagi Guru, diharapkan senantiasa memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap dan berperilaku, karena peserta didik cenderung meniru apa yang mereka lihat secara langsung. Selain itu, guru perlu terus berinovasi dalam mengintegrasikan nilai-nilai akhlakul karimah ke dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Orang Tua, diharapkan lebih aktif terlibat dalam mendukung pembiasaan nilai akhlakul karimah di rumah, seperti mengingatkan ibadah, membiasakan sopan santun, dan menanamkan tanggung jawab sejak dini, sehingga terwujud kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di rumah.
4. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai akhlakul karimah bukan sekadar karena aturan sekolah, melainkan sebagai kesadaran pribadi yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas dan mendalam, misalnya dengan meneliti efektivitas program penanaman nilai akhlakul karimah secara kuantitatif atau membandingkan implementasinya di beberapa sekolah, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia.